

INTISARI

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sendiri merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Kabupaten Sumenep sendiri. Kabupaten Sumenep adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah tersebut juga termasuk ke dalam 50 daerah terkaya di Indonesia menurut majalah warta ekonomi tahun 2012 dengan urutan ke-31 dengan indeks total 36. Perkembangan UMKM di Indonesia yang sangat pesat didukung oleh pemanfaatan sarana teknologi, informasi dan komunikasi yang optimal. Namun dibalik itu, terdapat pula faktor yang menjadi penghambat berkembangnya suatu usaha yaitu; Pertama, sulitnya mendapatkan peluang pasar dan memperluas pangsa pasar. Kedua, sulitnya mendapatkan modal karena terbatasnya sumber modal yang memadai. Ketiga, kurangnya pemahaman dalam bidang organisasi dan manajemen SDM. Keempat, Kurang luasnya mitra kerjasama antar pengusaha-pengusaha. Kelima, Persaingan yang tidak sehat antar pengusaha. Keenam, Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepedulian serta kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan usaha kecil. Ditengah semakin pesatnya perkembangan UMKM, pergerakannya mengalami penurunan akibat kemunculan Covid-19 pada awal tahun 2020, yang memberikan dampak langsung bagi perputaran perekonomian khususnya bagi UMKM. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM berbasis *e-commerce* di masa pandemic *covid-19* di Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Fokus pada penelitian ini menggunakan teori Gede Diva (2009) dalam Rama Yuda (2021 : 27-28) yaitu peran pemerintah sebagai fasilitator, peran pemerintah sebagai regulator dan peran pemerintah sebagai katalisator. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM berbasis *e-commerce* dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan perannya, namun masih ada beberapa peran yang kurang optimal diantaranya kurangnya fasilitas permodalan kepada pelaku UMKM padahal masih banyak UMKM yang terkendala modal. Pemerintah hendaknya memberikan stimulan untuk mempercepat proses perkembangan dari UMKM dengan memberikan bantuan permodalan.

Kata Kunci: UMKM, Upaya Pemerintah, *E-Commerce*

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an important part of the economy of a country or region, not least in Sumenep Regency itself. Sumenep Regency is a regency in East Java Province, Indonesia. The area is also included in the 50 richest regions in Indonesia according to the 2012 ekonomi news magazine with 31st place with a total index of 36. The very rapid development of MSMEs in Indonesia is supported by the optimal use of technology, information and communication facilities. But behind that, there are also factors that hinder the development of a business, namely; First, the difficulty of obtaining market opportunities and expanding market share. Second, it is difficult to get capital because of the limited sources of adequate capital. Third, the lack of understanding in the field of organization and HR management. Fourth, the lack of breadth of cooperation partners between entrepreneurs. Fifth, unfair competition between entrepreneurs. Sixth, the coaching and training carried out is still not integrated and there is a lack of public awareness and trust in the existence of small businesses. In the midst of the rapid development of MSMEs, their movement has decreased due to the emergence of Covid-19 at the beginning of 2020, which has a direct impact on economic turnover, especially for MSMEs. Based on this, this study aims to find out how the government's efforts in empowering e-commerce-based MSMEs during the COVID-19 pandemic in Sumenep Regency. The type of research used is qualitative research. This research focuses on the theory of Gede Diva (2009) in Rama Yuda (2021: 27-28), namely the role of the government as a facilitator, the role of the government as a regulator and the role of the government as a catalyst. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. This study uses data analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the government's efforts in empowering MSMEs based on e-commerce can be said to have gone well in carrying out their roles, but there are still some roles that are less than optimal, including the lack of capital facilities for MSME actors even though there are still many MSMEs who are constrained by capital. The government should provide stimulants to accelerate the development process of MSMEs by providing capital assistance.

Keyword: *MSMEs, Government Efforts, E-Commerce*